

**PENGARUH JARAK TANAM DAN JUMLAH TANAMAN PER LUBANG
TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)**



**Oleh
ANJAS MARA**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**PENGARUH JARAK TANAM DAN JUMLAH TANAMAN PER LUBANG
TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)**



**Oleh
ANJAS MARA**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

Skripsi berjudul

**PENGARUH JARAK TANAM DAN JUMLAH TANAMAN PER LUBANG
TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)**

oleh

**ANJAS MARA
2103310004**

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :

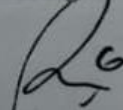


Dr. agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc.agr.
NIDN. 0228056302

Palembang, April 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridini

Dekan,

Pembimbing II :



Ir. Ridwan Hanan, M.P
NIDN. 0207116201



Dr. Nasir, SP, M.Si
NIDN. 0020077301

ABSTRAK

ANJAS MARA, Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.), dibimbing oleh **Faridatul Mukminah** dan **Ridwan Hanan**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang berada di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, bulan Juni 2025 sampai dengan September 2025. Metode percobaan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 (enam) perlakuan dan 4 (empat) ulangan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 3 (tiga) tanaman sampel. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah J1B1 (30 cm x 60 cm, 1 tanaman per lubang), J1B2 (30 cm x 60 cm, 2 tanaman per lubang), J2B1 (30 cm x 70 cm, 1 tanaman per lubang), J2B2 (30 cm x 70 cm, 2 tanaman per lubang), J3B1 (30 cm x 80 cm, 1 tanaman per lubang) dan (30 cm x 80 cm, 2 tanaman per lubang). Parameter yang di amati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat tongkol berkelobot, berat tongkol tanpa kelobot, panjang tongkol, diameter tongkol, berat tongkol berkelobot per petak dan berat berangkas basah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh jarak tanam dan jumlah tanam per lubang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis dengan perlakuan J2B1 (30 cm x 70 cm, 1 tanaman per lubang) memberikan hasil terbaik, ditunjukkan oleh nilai tertinggi pada semua parameter dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Kata kunci: Jagung_manis, Jarak_tanam dan Jumlah_tanaman per_lubang, tanam.

ABSTRACT

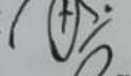


ANJAS MARA, The Effect of Planting Distance and Number of Plants Per Planting Hole on the Growth and Yield of Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt.), supervised by **Faridatul Mukminah** and **Ridwan Hanan**.

This study aims to examine the effect of planting distance and number of plants per planting hole on the growth and yield of sweet corn (*Zea mays sacchara* Sturt.). This study was conducted at the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Tridinanti University, located in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province, from June 2025 to September 2025. This study used a Randomized Block Design (RBD) with six treatments and four replications. Each experimental unit consisted of three sample plants. treatments in this study were J1B1 (30 cm x 60 cm, 1 plant per hole), J1B2 (30 cm x 60 cm, 2 plants per hole), J2B1 (30 cm x 70 cm, 1 plant per hole), J2B2 (30 cm x 70 cm, 2 plants per hole), J3B1 (30 cm x 80 cm, 1 plant per hole) and J3B2 (30 cm x 80 cm, 2 plants per hole). The parameters observed included plant height, number of leaves, leaf area, weight of husked cobs, weight of corn without husk, length of husked cobs, diameter of husked cobs, weight of husked cobs per plot and weight of wet shoots. The results showed that the effect of planting distance and number of plants per hole had a very significant effect on the growth and yield of sweet corn plants with treatment J2B1 (30 cm x 70 cm, 1 plant per hole) gave the best results, indicated by the highest value in all of parameters compared to the other treatments.

Keywords: Sweet_corn, planting_distance and number_of plants_per_planting, hole.

Skripsi berjudul "PENGARUH JARAK TANAM DAN JUMLAH TANAMAN PER LUBANG TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 Maret 2026.

Komisi Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. agr. Ir. Faridatul Mukminah. M.Sc.agr. | Ketua () |
| 2. Ir. Ridwan Hanan. M.P | Anggota () |
| 3. Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P. | Anggota () |

Mengesahkan :
Program Studi Agroteknologi
Ketua,



Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P.
NIDN. 0227056903

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjas Mara
Tempat/tnggal lahir : Ulak Kemang/11 Juli 1997
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 2103310004
Judul Skripsi : Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Karya Ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Seluruh data informasi yang disajikan dalam skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari Pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigas saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, April 2026
Yang membuat pernyataan,



Anjas Mara

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Juli 1997 di Desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Safrani dan Ibu Enda.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Ulak Kemang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 2 Pampangan dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselesaikan pada tahun 2016 di SMK Negeri 2 Kayuagung.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti, Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi pada tahun 2021.

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin Divisi Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 29 Juli 2024 sampai 29 Agustus 2024.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Manis Baru, Kecamatan Air kumbang, Kabupaten Bayuasin, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 23 Januari 2024 sampai 13 Febuari 2024.

Penulis telah melaksanakan penelitian di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti pada bulan Juni 2025 sampai bulan September 2025 di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. karena atas izin dan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.)”.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Macmud Hasjim, MME. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edisal AE., M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Universitas Tridinanti.
5. Ibu Dr. agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc.agr. selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tua saya yang tercinta yaitu bapak Safrani dan ibu Enda serta saudari yang saya sayangi yaitu adik saya Tesa, Tesi, Anggun dan semua teman-teman yang sudah memberikan doa dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Klasifikasi Tanaman Jagung	4
B. Morfologi Tanaman Jagung	4
C. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung	7
D. Peran Jarak Tanam dengan Tanaman Jagung.....	7
E. Jumlah Tanaman per Lubang Tanam dengan Tanaman Jagung.....	8
F. Hasil Penelitian Terdahulu	9
G. Hipotesis	10
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	11
B. Bahan dan Alat	11

	Halaman
C. Metode Penelitian	11
1. Rancangan Percobaan	11
2. Rancangan Perlakuan	12
3. Rancangan Respon	12
4. Rancangan Analisis	14
D. Cara Kerja	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	18
B. Pembahasan	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	14
2. Hasil Analisis Keragaman untuk Semua Parameter yang Diamati	18
3. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Tinggi Tanaman Umur 2, 4 dan 6 MST (cm)	19
4. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Rata-rata Jumlah Daun Umur 2, 4 dan 6 MST (Helai) ...	20
5. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Luas Daun per Tanaman Umur 2, 4 dan 6 MST (cm ²) ...	22
6. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Berat Tongkol Berkelobot per Tanaman (g)	23
7. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Berat Tongkol tanpa Kelobot per Tanaman (g)	24
8. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Panjang Tongkol tanpa Kelobot (cm)	25
9. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Diameter Tongkol tanpa Kelobot (mm)	26
10. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Berat Tongkol Berkelobot per Petak (kg)	27
11. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Berat Berankasan Basah per Tanaman (g)	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan	40
2. Denah Petakan J1B1 Percobaan di Lapangan	42
3. Denah Petakan J1B2 Percobaan di Lapangan	43
4. Denah Petakan J2B1 Percobaan di Lapangan	44
5. Denah Petakan J2B2 Percobaan di Lapangan	45
6. Denah Petakan J3B1 Percobaan di Lapangan	46
7. Denah Petakan J3B2 Percobaan di Lapangan	47
8. Deskripsi Tanaman Jagung Manis	48
9. Teladan Data Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 2 MST (cm)..	50
10. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Jagung Umur 2 MST (cm)	52
11. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Jagung Umur 2 MST (cm)	52
12. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Jagung Umur 4 MST (cm)	53
13. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Jagung Umur 4 MST (cm)	53
14. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Jagung Umur 6 MST (cm)	54
15. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Jagung Umur 6 MST (cm)	54
16. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Umur 2 MST (Helai)	55

	Halaman
17. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun Umur 2 MST (Helai)	55
18. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Umur 4 MST (Helai)	56
19. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun Umur 4 MST (Helai)	56
20. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Umur 6 MST (Helai)	57
21. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun Umur 6 MST (Helai)	57
22. Hasil Pengamatan Luas Daun per Tanaman Umur 2 MST (cm ²)	58
23. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun Umur 2 MST (cm ²)	58
24. Hasil Pengamatan Luas Daun per Tanaman Umur 4 MST (cm ²)	59
25. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun per Tanaman Umur 4 MST (cm ²)	59
26. Hasil Pengamatan Luas Daun per Tanaman UMur 6 MST (cm ²)	60
27. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun per Tanaman Umur 6 MST (cm ²)	60
28. Hasil Pengamatan Berat Tongkol Berkelobot per Tanaman (g)	61
29. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol Berkelobot per Tanaman (g)	61
30. Hasil Pengamatan Berat Tongkol tanpa Kelobot per Tanaman (g)	62
31. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol tanpa Kelobot per Tanaman (g)	62
32. Hasil Pengamatan Panjang Tongkol tanpa Kelobot (cm)	63
33. Hasil Analisis Keragaman Panjang Tongkol tanpa Kelobot (cm)	63

	Halaman
34. Hasil Pengamatan Diameter Tongkol tanpa Kelobot (mm)	64
35. Hasil Analisis Keragaman Diameter Tongkol tanpa Kelobot (mm)	64
36. Hasil Pengamatan Berat Tongkol Berkelobot per Petak (kg)	65
37. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol Berkelobot per Petak (kg)....	65
38. Hasil Pengamatan Berat Berangkasan Basah per Tanaman (g)	66
39. Hasil Analisis Keragaman Berat Berangkasan Basah per Tanaman (g)	66
40. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	67

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman jagung (*Zea mays*) di Indonesia merupakan komoditas pangan penting yang mengandung karbohidrat setelah padi, tetapi akhir-akhir ini masyarakat lebih menggemari jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) itu disebabkan rasa jagung manis yang enak dan manis jika dibandingkan dengan jagung biasa (Wahyudi *et al.*, 2012).

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) adalah tanaman pangan dari Famili Graminae atau rumput-rumputan. Budidaya tanaman jagung manis relatif lebih menguntungkan dikarenakan jagung manis mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran dan masa produksinya relatif lebih cepat (Kantikowati *et al.*, 2022).

Jagung manis dapat ditanam di lahan sub optimal (lahan rawa lebak, rawa pasang surut dan gambut). Potensi lahan rawa lebak di Sumatera Selatan mencapai 2,28 juta hektar atau 27% dari luas daerah Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan rawa lebak terbesar kedua di Sumatera Selatan dengan potensi lahan rawa lebak sebesar 63.503 hektar. Perluasan area tanam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung manis salah satunya dengan memanfaatkan lahan lebak yang masih banyak tersedia di Indonesia (Risal *et al.*, 2017).

Jarak tanam dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman juga dipengaruhi oleh pengaturan jumlah benih per lubang tanam dan merupakan suatu cara yang sederhana untuk mengatur cahaya yang diterima oleh tanaman. Umumnya hasil yang meningkat per satuan luas akan tercapai dengan kepadatan yang tinggi, karena penggunaan cahaya secara maksimal pada awal pertumbuhan, tetapi akhirnya sifat tiap-tiap induk menurun karena persaingan cahaya dan faktor-faktor tumbuh lainnya, dalam hal ini respon ditunjukkan dengan menurunnya ukuran tanaman atau bagian lainnya (Bolly, 2018).

Populasi tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil tanaman. Jarak tanam bertujuan agar populasi tanaman mendapatkan bagian yang sama terhadap unsur hara dan sinar matahari serta memudahkan dalam pemeliharaan (Asnita dan Resdiar, 2023).

Jarak tanam jarang (populasi rendah) dapat memperbaiki pertumbuhan individu tanaman, tetapi memberikan peluang terhadap perkembangan gulma. Tanaman jagung bila banyak ditumbuhi gulma berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung karena terjadi kompetisi dalam pemanfaatan unsur hara, air, cahaya dan ruang tumbuh. Jarak tanam yang terlalu lebar dapat mengurangi jumlah populasi tanaman menyebabkan berkurangnya pemanfaatan cahaya matahari dan unsur hara oleh tanaman, karena sebagian cahaya akan jatuh ke permukaan tanah dan unsur hara akan hilang karena penguapan dan pencucian (Kartika, 2018).

Salah satu usaha dalam meningkatkan produksi jagung adalah dengan pengaturan jumlah tanaman per hektar atau jarak tanam yang merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Seperti halnya pengolahan tanah, hasil

jagung dipengaruhi pula oleh jumlah tanaman per satuan luas. Penggunaan jarak tanam yang tepat untuk jenis tanaman ditujukan untuk menghindari persaingan antara tanaman dalam penyerapan air, unsur hara, penggunaan cahaya matahari dan persaingan dengan tumbuhan pengganggu (Kartika, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.).

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays sacchara* Sturt.).

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat tentang budidaya tanaman jagung manis dengan jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam yang terbaik agar dapat bermanfaat bagi masyarakat petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnita dan Resdiar. 2023. Pengaruh Jarak Tanam dan Metode Pengendalian Gulma terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*). Jurnal Ilmiah Pertanian. 19 (2): 359-368. Oktober 2023. Diakses di <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/biofarm/article/view/3587>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Bolly, Yovita Yasintha. 2018. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Benih per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saacaratha* Sturt.). Bonanza F1 Di desa Wairkoja. Kabupaten Sikka. Fakultas Pertanian Univesitas Flores Ende NTT. 11 (2): 164-178. Diakses di <https://www.uniflor.ac.id/ejournal/index.php/Agr/article/view/48/601>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Friska, Meiliana; Saipul Sihotang, surya handayani, Sumiyati Tuheteru, Winda Yuniarsih, Retno Pangestuti, Jumaria Nasution dan Sheli Muatikasari dewi. 2025. Fisiologi Tanaman. Qriset Indonesia. Hal. 32. Banjarnegara.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2002. Rancangan Percobaan, Teori dan Aplikasi. Edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Junieldo, Deddy Pancara. 2024. Pengaruh Pemberian Mulsa dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara. Diakses di <https://repository.uisu.ac.id/bitstream/123456789/3538/3/Chapter%20I%20II.pdf>, pada tanggal 2 Januari 2025.
- Kantikowati, Endang; Karya dan Iqfini Husnul Khotimah. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). Varietas Paragon akibat Perlakuan Jarak Tanam dan Jumlah Benih. Jurnal Ilmiah Pertanian Agrotatanen. 4 (2): 1-10. Juli 2022. Diakses di <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/agrotatanen/article/view/828/701>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Kartika, Trimin. 2018. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L) Non Hibrida di Lahan Balai Argoteknologi Terpadu (ATP). Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 15 (2): 129-139. Desember 2018. Diakses di <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sainmatika/article/view/2378/2193>, pada tanggal 03 November 2025.

- Linnaeus, Carolus. 1753. *Species Plantarum*. Amerika.
- Mailidarni. Novi dan Tasliati Djafar. 2025. *Fisiologi Tumbuhan*. Elfarazy Media Publizer. Hal. 33. Banda Aceh.
- Marlina, Marlina; Nurbati Amir; Syafrullah, Syafrullah dan Hengki, Siswono. 2021. Uji Pupuk Organik Kotoran Ayam pada Tanaman Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agroteknologi*. 16 (1): 22-26. Juni 2021. Diakses di <https://jurnal.um-palembang.ac.id>, pada tanggal 02 November 2025.
- Marsela dan Agus Suryanto. 2018. Pengaruh Tata Letak dan Jumlah Biji per Lubang pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* var.rugosa). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (9): 2182-2190. September 2018. Diakses di <https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/895>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Nasrul, Muhammad; Erse Drawana Pertiwi dan Tahir Mooridu. 2023. Respon Jagung Hibrida (*Zea mays* L.). Terhadap Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman per Lubang Tanam. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 11 (3): 378-390. Oktober 2023. Diakses di <https://e-journal.my.id/perbal/article/view/2954/2013>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Noor, Ahadin; Mariyono Mariyono; Junaidi Junaidi dan Rasyadan Taufiq Probojati. 2021. Optimasi Berbagai Jarak Tanam dan Jumlah Tumbuhan per Lubang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Pertanian*. 4 (1): 1-8. Januari 2024. Diakses di https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jintan/article/view/1783/pdf_1, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Paeru, Rudi H dan M Syukur. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya. Hal. 16-17. Jakarta.
- Purwono dan Hartono. 2005. *Betanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Hal. 12. Bogor.
- Purba, Eliakim. 2020. Pengaruh Jarak Tanam dan Kedalaman Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Stur.). *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*. 3 (2): 116-128. November 2020. Diakses di <https://jurnal.Polgan.ac.id>, pada tanggal 02 November 2025.

- Risal, Heniyati Hawalid dan R. Lin Siti Aminah. 2017. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 12 (2): 94-99. Desember 2017. Diakses di <https://jurnal.um-palembang.ac.id/klorofil/article/view/816/736>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Saputra, Hidayat dan Zainal, Mutaqim. 2020. Optimasi Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis pada Nernagai Kerapatan Tanam. Jurnal Planta Simbios. 2 (2): 64-72. Oktober 2020. Diakses di <https://jurnal.Polinela.ac.id>, pada tanggal 02 November 2025.
- Salisbury, Frank B dan Cleon W Ross. 1995. Fisiologi tumbuhan jilid 3. Terjemahan Diah R Lukman dan Sumaryono. Hal. 133-158. ITB Bandung.
- Syukur dan Rifianto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Hal. 9-10. Jakarta.
- Simanjutak, Pantas; Chichi Josephine Manalu dan Andreas Sitepu. 2021. Efektivitas Penggunaan Pupuk NPK Phonska dan Jumlah Benih per Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharatta* Sturt.). Universitas Methodist Indonesia. 11 (3): 201-206. Desember 2021. Medan. Diakses di <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/view/748/599>, pada tanggal 15 Januari 2025.
- Subekti, Nuning Argo; Syafaruddin, Roy Efendi dan Sri Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serelia. Diakses di <https://repository.poltekkesdenpasar.ac.id>., pada tanggal 15 Januari 2025.
- Suhendrata, Tota. 2022. Dampak Penerapan Jarak Tanam terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Lahan Sawah Tadah Hujan. Jurnal KaliAgri. 3 (1): 19-25. Juni 2022. Diakses di <https://jurnal.uss.ac.id>, pada tanggal 02 November 2025.
- Telaumbanua, Putra Hidayat; Ridho Victory Nazara, Helmin Parida Zebua, Bachtiar, Sakka Samudin, Anthon monde dan Jhon Hardy Purba. 2024 Dasar-Dasar Agronomi. Azzia Karya Bersama. Hal. 27. Padang.
- Wahyurini, Endah; Bambang Supriyanta dan Antik Suprihanti. 2022. Teknik Budidaya dan Keragaman Genetik Jagung Manis. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal. 14-19. Yogyakarta.

Wahyudi, Herman dan Hercules Gultom. 2012. Pemberian Kompos Pelepah Sawit dan Pupuk NPK Mutiara pada Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis. *Dinamika Pertanian*. 27 (3): 157-166. Desember 2012. Pekanbaru. Diakses di <https://journal.uir.ac.id/index.php/dinamikapertanian/article/view/910/581> pada tanggal 15 Januari 2025.